

ABSTAK

Apendisitis akut merupakan infeksi bakteri yang disebabkan oleh obstruksi pada lumen apendiks. Berbagai faktor dapat berperan sebagai pencetusnya. Pembedahan diindikasikan jika terdiagnosis apendisitis dan dilakukan apendiktomi secepat mungkin untuk mengurangi risiko perforasi.

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, subjek yang digunakan yaitu dua pasien dengan masalah prioritas sama yaitu nyeri akut selama 3 hari. Pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Rencana tindakan keperawatan responden pertama dan kedua menggunakan manajemen nyeri akut relaksasi nafas dalam, melakukan evaluasi dan pendokumentasian untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan masalah asuhan keperawatan pada pasien pos op apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSI Surabaya Jemursari

Hasil studi pada kedua pasien yang mengalami nyeri post op apendiktomi Sdr. F dan Ny. C didapatkan bahwa masalah nyeri akut dapat teratasi selama 3 hari. Kedua pasien menunjukkan penurunan nyeri pada Sdr. F keluhan nyeri menurun skala 5, meringis menurun skala 5, gelisah menurun skala 5, bersikap protektif menurun skala 5 sedangkan pada Ny. C keluhan nyeri menurun skala 5, meringis menurun skala 5, gelisah menurun skala 5, bersikap protektif skala 5.

Penting bagi peneliti melakukan asuhan keperawatan dengan memberikan tindakan nonfarmakologis relaksasi nafas dalam secara komprehensif dan konsisten pada kedua pasien, karena terapi ini sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri.

Kata Kunci: Post Op Apendiktomi, Nyeri Akut, Relaksasi Nafas Dalam